

**HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS KARANGMOJO II
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Cindy Rakhmawati¹, Nendhi Wahyunia Utami²
Email: cindyrakhmawati123@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Di Indonesia, stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di Kabupaten Gunung Kidul yang prevalensinya melebihi target nasional. Imunisasi dasar berperan dalam mencegah infeksi yang berdampak pada pertumbuhan anak.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara riwayat imunisasi dasar dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan desain analitik observasional. Sampel sebanyak 64 balita usia 9–60 bulan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran antropometri, wawancara, dan pencatatan riwayat imunisasi pada buku KIA. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square.

Hasil: Sebanyak 58 balita (90,6%) mendapat imunisasi dasar lengkap, dan 6 balita (9,4%) tidak lengkap. Dari 58 balita yang imunisasinya lengkap, 50 (86,2%) mengalami stunting kategori pendek dan 8 (13,8%) sangat pendek. Sementara dari 6 balita dengan imunisasi tidak lengkap, 2 (33,3%) mengalami stunting pendek dan 4 (66,7%) sangat pendek. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara riwayat imunisasi dasar dan kejadian stunting.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang antara riwayat imunisasi dasar dengan kejadian stunting. Balita dengan imunisasi tidak lengkap lebih berisiko mengalami stunting berat (sangat pendek). Upaya peningkatan cakupan imunisasi dasar menjadi langkah strategis dalam pencegahan stunting.

Kata kunci: Riwayat Imunisasi Dasar, Stunting

¹ Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC IMMUNIZATION HISTORY
AND STUNTING AMONG CHILDREN UNDER FIVE AT
KARANGMOJO II PUBLIC HEALTH CENTER, GUNUNG KIDUL**

Cindy Rakhmawati¹, Nendhi Wahyunia Utami²
Email: cindyrakhmawati123@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a form of chronic malnutrition characterized by a child's height-for-age (HFA) being below the standard. In Indonesia, stunting remains a significant public health issue, particularly in Gunung Kidul Regency where its prevalence exceeds the national target. Basic immunization plays a crucial role in preventing infections that may disrupt nutrient absorption and impair child growth.

Objective: To determine the relationship between basic immunization history and stunting among children under five at Karangmojo II Public Health Center, Gunung Kidul Regency.

Method: This study used an explanatory approach with an analytical observational design. A total of 64 children aged 9–60 months were selected using purposive sampling. Data were collected through anthropometric measurements, interviews, and a review of immunization records from maternal and child health (MCH) books. Data analysis was conducted using the Chi-Square test.

Results: Out of 64 children, 58 (90.6%) had completed basic immunizations, while 6 (9.4%) had incomplete immunizations. Among the 58 children with complete immunizations, 50 (86.2%) were classified as moderately stunted and 8 (13.8%) as severely stunted. Meanwhile, among the 6 children with incomplete immunizations, 2 (33.3%) were moderately stunted and 4 (66.7%) were severely stunted. The Chi-Square test showed a significant relationship between immunization history and stunting ($p = 0.002$, $p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between basic immunization history and the incidence of stunting. Children who did not complete their basic immunizations are at a higher risk of severe stunting. Increasing the coverage of basic immunizations is a strategic step in stunting prevention.

Keyword: Basic Immunization History, Stunting

¹ S1 Midwifery Student of General Achmad Yani Yogyakarta

² S1 Lecturer in Midwifery General Jenderal Achmad Yani Yogyakarta